

MUHAMMAD AS HIKAM (editor)



MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN

DEMI MASA DEPAN
INDONESIA 2015-2025

ARY
CITY

Food Supply

363.809

HIK
m



334.2016.1

MUHAMMAD AS HIKAM (editor)

MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN

DEMI MASA DEPAN
INDONESIA 2015-2025



rumah buku

**Memperkuat Ketahanan Pangan
Demi Masa Depan Indonesia 2015-2025**

Hak Cipta (copy right)
Badan Intelijen Negara (BIN)

Editor : Muhammad AS Hikam

xxvi + 334 hlm.; 16 x 22,6 cm

ISBN: 978-602-70221-2-6

Diterbitkan oleh

cv. rumah buku

Jl. Salemba Tengah No. 61 A

Jakarta Pusat 10440

Telp. 021-31902652

Fax. 021-31902769

www.rubudesign.co

cover: muh. arofik

layout isi: gunadi gaisani

photos: www.shutterstock.com, wirasatria

undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barang siapa dengan sengaja atau melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dengan Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Kepala Badan Intelijen Negara	v
Prakata Editor	vii
Ucapan Terima Kasih	xiii
Ringkasan Eksekutif	xxi
Bab I Pendahuluan	
Indonesia dalam Ancaman Krisis Pangan	1
• Pendekatan dan Metode	15
• Maksud dan Tujuan	19
Bab II Lingkungan Strategis	
Mudah Bergejolak dan Penuh Ketidakpastian	21
• Lingkungan Global	25
• Lingkungan Regional	32
• Lingkungan Nasional	36
• Transformasi, Infrastruktur, Konversi Lahan dan Teknologi	44
• Otonomi, Kemiskinan, Kurang Gizi dan Peran Perempuan	58
Bab III Kebijakan Pangan Nasional	
Banyak Tantangan dan Kendala	75
• Landasan Strategis	80
• Kompleksitas Kelembagaan Pangan Masa Transisi	86
• Lembaga Negara Bulog Menjadi Perum Bulog	109
• Kebijakan Umum Ketahanan Pangan	116

Bab IV Manajemen Kebijakan Pangan	
Rawan Praktik Tidak Sehat	139
• Manajemen Pangan Saat Ini	144
• Manajemen Pangan di Negara Lain	197
• Ikhtisar Manajemen Pangan	204
 Bab V Pilar Manajemen Ketahanan Pangan	
Tergantung Produk Impor	217
• Penyediaan Pangan	221
• Aksesibilitas Pangan	240
• Stabilisasi Pangan	246
• Utilisasi Pangan	256
 Bab VI Prediksi Ketahanan Pangan 2015-2025	
Pesimistis, Optimistis dan Transformatif	261
• Skenario Pesimistis	266
• Skenario Optimistis	276
• Skenario Transformatif	283
 Bab VI Rekomendasi	
Perkuat Ketahanan Pangan Nasional	289
Daftar Pustaka	299
Lampiran	310

DAFTAR GAMBAR

- Bab I **Indonesia dalam Ancaman Krisis**
Tak ada gambar
- Bab II **Mudah Bergejolak dan Penuh Ketidakpastian**
Tak ada gambar
- Bab III **Banyak Tantangan dan Kendala**
Tak ada gambar
- Bab IV **Rawan Praktik Tidak Sehat**
Tak ada gambar
- Bab V **Tergantung Produk Impor**
Gambar Indeks Harga Pangan Biji-Bijian 251
- Bab VI **Pesimistis, Optimistis, dan Transformatif**
Tak ada gambar
- Bab VII **Perkuat Ketahanan Pangan Nasional**
Tak ada gambar

DAFTAR TABEL

Bab I	Indonesia dalam Ancaman Krisis Pangan	
	Tak ada tabel	
Bab II	Mudah Bergejolak dan Penuh Ketidakpastian	
	Tabel 1 Hasil Sensus Penduduk Indonesia (1930-2010)	38
Bab III	Banyak Tantangan dan Kendala	
	Tabel 2 Ikhtisar Reforma Kebijakan Pangan Strategis	93
	Tabel 3 Perkembangan Reforma Lembaga Parastatal Bidang Pangan di Asia	112
Bab IV	Rawan Praktik Tidak Sehat	
	Tabel 4 Ranking Negara Berdasarkan <i>Global Food Security Index</i> (GFSI, 2014)	200
Bab V	Tergantung Produk Impor	
	Tabel 5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Pangan Strategis, 2009-2013	234
Bab VI	Skenario dan Prediksi Ketahanan Pangan 2015-2025	
	Tabel 6 Prediksi Produksi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Pesimistis)	270
	Tabel 7 Prediksi Konsumsi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Pesimistis)	270
	Tabel 8 Prediksi Produksi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Optimistis)	281
	Tabel 9 Prediksi Konsumsi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Optimistis)	281

Tabel 10	Prediksi Produksi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Transformatif)	287
Tabel 11	Prediksi Konsumsi Pangan Pokok dan Strategis 2015-2025 (Skenario Transformatif)	287

Bab VII Perkuat Ketahanan Pangan Nasional
Tak ada tabel

Buku ini sangat komprehensif dalam menggambarkan kondisi ketahanan pangan kini dan yang akan datang. Di dalam buku ini diuraikan bagaimana Pemerintah Indonesia menyelenggarakan pembangunan ketahanan pangan untuk memenuhi pangan bagi masyarakat yang digambarkan dalam setiap periode pemerintah. Di samping itu, buku ini juga berisi analisis berbagai skenario dalam mengantisipasi ketahanan pangan ke depan. Dengan demikian, kehadiran buku ini menjadi penting karena pemerintah saat ini sedang berupaya keras mencapai swasembada pangan dan mewujudkan kedaulatan pangan.

Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP - Menteri Pertanian RI

Ditulis secara apik dan terukur oleh sekelompok ahli yang sangat kompeten di bidang pertanian dan sosial ekonomi, buku ini betul-betul hebat. Kalau merah putih ingin berkibar di bidang pangan, maka wajib menjadi pijakan strategi pembangunan jangka panjang. Buku ini juga memberi paparan masalah laten yang dihadapi oleh negeri kita yang sangat tropis dan subur tetapi semakin jauh dari sebutan negeri agraris. Semoga saja kita menemukan momentum untuk kembali secara serius membangun pertanian. Bukankah pangan adalah hidup matinya sebuah bangsa?

Dr. Ir. Iman Sugema, M.Sc - Ahli Ekonomi Makro IPB



334.2016.1

Pemerintah tidak boleh lengah terhadap krisis pangan yang sudah di depan mata. Pangan adalah modal penting bangsa untuk terus maju ke depan. Tanpa Pangan maka Negara tidak berhasil mewujudkan kesejahteraan umum yang memainkan peranan penting dalam kemajuan bangsa. Pencapaian swasembada pangan yang diharapkan pemerintah, harus pula diikuti dengan pemanfaatan teknologi pasca panen untuk pembenahan sistem rantai nilai, pengurangan susut komoditas, diversifikasi, dan peningkatan daya saing setiap komoditas pangan untuk manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat.

Prof. Dr. Ir. Hj. Giyatmi Irianto, M.Si - Guru Besar Teknologi Pangan Universitas Sahid Jakarta



9 786027 022126 >